

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas terkait Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas di Kelurahan Dangdeur Kecamatan Subang, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam Program Kampung KB sudah cukup baik di mana masyarakat merespon baik Program Kampung KB, namun keterlibatan masyarakat masih terlibat secara fisik saja, belum sepenuhnya terlibat secara emosional. Selain itu masyarakat sudah secara sukarela berkontribusi untuk Kampung KB dan mereka sudah memiliki rasa tanggung jawab terhadap Program Kampung KB. Meskipun begitu, partisipasi masyarakat dalam Program Kampung KB masih perlu ditingkatkan lagi.

1. Keterlibatan masyarakat dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas di Kelurahan Dangdeur Kecamatan Subang sudah cukup baik. Dalam hal ini warga RW 18 memberikan respon baik terhadap Program Kampung KB dengan kehadiran warga dalam kegiatan rata-rata 50%-70%. Kehadiran warga sudah rutin hadir di mana mereka sudah meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan. Keterlibatan warga RW 18 dalam Program Kampung KB lebih banyak terlibat secara fisik, dibandingkan terlibat secara

emosional. Di mana mereka hanya sebatas hadir dalam kegiatan tanpa melibatkan emosional mereka, seperti masih terdapat beberapa warga yang tidak memperhatikan/fokus dalam kegiatan, hanya mendengarkan saja dalam rapat tanpa menyumbangkan pemikiran. Meskipun begitu, terdapat beberapa warga yang sudah terlibat secara emosional, di mana mereka hadir secara sukarela atas kemauan sendiri untuk ikut aktif membantu kegiatan Kampung KB.

2. Kontribusi masyarakat dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas di Kelurahan Dangdeur Kecamatan Subang sudah cukup baik. Warga RW 18 sudah secara sukarela memberikan kontribusi dalam kegiatan baik materi, pikiran, tenaga dan motivasi. Di mana warga secara rutin memberikan iuran Pererek sebesar 500 rupiah setiap rumah untuk kepentingan bersama, adapun iuran dari ibu-ibu pengajian yang akan disumbangkan ke pesantren. Hal tersebut sesuai dengan yang peneliti lihat di lapangan, bahwa terdapat tempat penyimpanan uang yang digantung di depan rumah untuk iuran. Selain itu, kader juga memberikan kontribusi secara inisiatif memberikan sumbangan makanan/suguhan. Dalam kegiatan kerja bakti atau gotong royong warga selalu siap ikut aktif, karena biasanya kerja bakti yang dilakukan yaitu di hari libur sehingga tidak bertabrakan dengan kesibukan mereka. Namun kontribusi bapak-bapak dalam kerja bakti masih kurang dibandingkan dengan ibu-ibu di mana mereka selalu siap dan kompak. Dalam kegiatan Kampung KB juga, motivasi muncul karena kebersamaan

warga dalam kegiatan sehingga mereka saling menyemangati satu sama lain.

Warga maupun petugas/kader sudah secara sukarela dan inisiatif dalam memberikan kontribusi tanpa adanya paksaan. Di mana mereka bersedia untuk memberikan semua kemampuan mereka untuk mencapai tujuan Program Kampung KB. Namun kontribusi warga dalam menyumbangkan pikiran masih kurang, karena pendapat atau ide lebih banyak diusulkan oleh pengurus. Warga jarang menyuarakan pendapatnya saat musyawarah maupun rapat, hal tersebut dikarenakan mereka takut salah dan tidak percaya diri. Dalam hal ini kontribusi warga dalam menyumbangkan pikiran dapat dipengaruhi oleh faktor usia dan faktor pendidikan.

3. Tanggung Jawab dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas di Kelurahan Dangdeur Kecamatan Subang sudah cukup baik. Dalam hal ini tanggung jawab warga dapat dilihat dari keterlibatan dan kontribusi warga RW 18. Jika dilihat dari keterlibatan dan kontribusi warga tentunya mereka memiliki rasa tanggung jawab terhadap Program Kampung KB. Warga yang terlibat dan berkontribusi artinya mereka tidak melalaikan apa yang seharusnya mereka lakukan sebagai masyarakat. Dilihat dari komitmen warga, di mana warga memiliki keinginan dan kemauan untuk terus mengikuti kegiatan Kampung KB. Selain itu, warga juga mengawasi jalannya Program Kampung KB dengan selalu terlibat dalam kegiatan. Tanggung jawab warga juga dapat dilihat bahwa mereka sudah memelihara

dan memanfaatkan hasil pembangunan, hal tersebut dilakukan karena untuk diri sendiri dan lingkungan seperti menjaga sarana dan prasarana, memanfaatkan potensi Talaga Sunda, Rumah Edukasi, menanam cabai di setiap rumah dengan *polybag*, dan budi daya maggot yang memiliki nilai ekonomi. Dalam hal ini, bahwa warga bertanggung jawab dalam Program Kampung KB artinya mereka terlibat dalam kegiatan untuk melihat hasil dan mewujudkan tujuan dari Program Kampung KB.

Dapat dilihat bahwa tanggung jawab warga dalam Program Kampung KB sudah cukup baik, namun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan. Warga dalam Program Kampung KB belum sepenuhnya bertanggung jawab, artinya mereka belum merasa memiliki Program Kampung KB karena masih perlunya dorongan berupa imbalan agar warga mengikuti kegiatan dan warga hadir belum dengan kesadaran sendiri artinya kecenderungan warga menunggu untuk diajak mengikuti kegiatan.

4. Faktor pendorong warga berpartisipasi dalam Program Kampung KB adalah dorongan dari diri sendiri maupun lingkungan, bantuan dari berbagai pihak Pemerintahan, manfaat yang sudah dirasakan langsung oleh warga RW 18.
5. Faktor penghambat warga berpartisipasi dalam Program Kampung KB adalah kerja, kesibukan lain, kurangnya kesadaran warga, adanya persepsi buruk, kurang aktifnya warga, kurangnya sosialisasi, dan kurangnya dana.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas saran yang peneliti berikan terkait Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas di Kelurahan Dangdeur Kecamatan Subang adalah sosialisasi yang perlu ditingkatkan kembali karena masih ada beberapa warga yang belum memahami Kampung KB sehingga mereka kurang peduli dan tidak ikut terlibat dalam Kampung KB, dan meningkatkan kesadaran diri masyarakat dengan meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pembinaan.

1. Dalam keterlibatan, sosialisasi oleh Ketua Kampung KB dan para petugas kepada warga RW 18 KB perlu ditingkatkan lagi, karena sosialisasi yang dilakukan masih kurang dan belum optimal. Sosialisasi belum dilakukan karena terhambat oleh pandemi Covid-19. Sehingga masih terdapat beberapa warga yang belum paham manfaat dan tujuan dari Program Kampung KB sehingga masih ada beberapa warga yang belum peduli, tidak mengikuti kegiatan dan prasangka buruk terhadap program tersebut. Namun meskipun pandemi, seharusnya sosialisasi tetap bisa dilakukan sedikit demi sedikit secara berkala dengan tetap mematuhi protokol kesehatan ataupun dapat dilakukan sosialisasi melalui pesan di media sosial kepada warga RW 18.
2. Dalam kontribusi, yaitu meningkatkan sumber daya manusia RW 18 dengan pelatihan, pembinaan maupun sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran diri masyarakat akan pentingnya Program Kampung KB dan betapa pentingnya partisipasi mereka dalam mewujudkan tujuan Kampung KB.

Selain itu, masyarakat juga tidak perlu takut dalam mengemukakan pendapat.

3. Dalam tanggung jawab, masyarakat perlu meningkatkan tanggung jawab mereka dalam Kampung KB dengan selalu berkomitmen ikut aktif dalam kegiatan dan memelihara, memanfaatkan hasil pembangunan dari program Kampung KB. Selain itu, dengan dibantunya Kampung KB oleh berbagai pihak Pemerintahan, seharusnya warga maupun petugas tergerak untuk meningkatkan partisipasinya dalam Program Kampung KB baik secara fisik maupun secara emosional.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Afrizal. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Anderson, James E. 1990. *Public Policymaking: An Introduction*. Boston: Houghton Mifflin Company
- Dye, Thomas R. 2016. *Understanding Public Policy Fifteenth Edition*. USA: Pearson
- Hasan, Muhammad dan Muhammad Azis. 2018. *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal Edisi Kedua*. Makassar: CV. Nur Lina
- Muhammad, Mukmin. 2017. *Perencanaan Pembangunan*. Makassar: CV. Dua Bersaudara
- Muluk, Mujibur Rahman Khairul. 2007. *Menggugat Partisipasi Publik dalam Pemerintah Daerah: Sebuah Kajian Administrasi Publik dengan Pendekatan Berpikir Sistem*. Malang: Bayumedia Publishing
- Newstrom, John W. dan Keith Davis. 1996. *Organizational Behavior: Human Behavior at Work Tenth Edition*. USA: McGraw-Hill College
- Phillips, Rhonda dan Robert H. 2009. *An Introduction to Community Development*. New York: Routledge
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarna Indonesia

- Rapley, John. 2007. *Understanding Development: Theory and Practice in The Third World Third Edition*. Colorado: Lynne Rienner Publishers
- Robinson, Jerry W. dan Gary Paul Green (Ed). 2011. *Introduction to Community Development: Theory, Practice, and Service-Learning*. USA: SAGE Publication.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susiana, Sali (Ed.). 2015. *Pembangunan Berkelanjutan: Dimensi Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan*. Jakarta: P3DI Setjen DPRI RI dan Azza Grafika
- Taufiqurakhman. 2014. *Kebijakan Publik: Pendelegasian Tanggung Jawab Negara Kepada Presiden Selaku Penyelenggara Pemerintahan*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama (Pers)
- Tawai, Adrian dan Muh. Yusuf. 2017. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*. Kendari: Literacy Institute
- Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2011. *Economic Development: Eleventh Edition*. USA: Pearson
- Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*. Jakarta: KENCANA

Dokumen Resmi

- BKKBN Direktorat Bina Lini Lapangan. 2018. "Panduan Kampung KB Percontohan". (Diakses tanggal 31 Desember 2020 pukul 10:59)

BKKBN. 2016. "Petunjuk Teknis Kampung KB". (Diakses tanggal 31 Desember 2020 pukul 14:02)

BPS Kabupaten Subang. 2018. *Subang Dalam Angka 2018*. Subangkab.bps.go.id. (Diakses pada tanggal 26 Oktober 2020 pukul 13:34)

BPS Kabupaten Subang. 2019. *Subang Dalam Angka 2019*. Subangkab.bps.go.id. (Diakses pada tanggal 26 Oktober 2020 pukul 13:34)

BPS Kabupaten Subang. 2020. *Kabupaten Subang Dalam Angka 2020*. Subangkab.bps.go.id. (Diakses pada tanggal 26 Oktober 2020 pukul 13:34)

BPS Provinsi Jawa Barat. 2020. *Provinsi Jawa Barat Dalam Angka 2020*. Jabar.bps.go.id. (Diakses pada tanggal 26 Oktober 2020 pukul 13:34)

Kelurahan Dangdeur. 2021. *Profil Kampung KB Cibogo Beringas 18*. Subang: Kelurahan Dangdeur

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah DP2KBP3A Kabupaten Subang Tahun 2019

Peraturan Kepala Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Pendayagunaan Tenaga Penyuluh Kependudukan

Pusat Penyuluhan Sosial Kementrian Sosial RI. *Panduan Peningkatan Partisipasi Sosial Masyarakat Dalam Pembangunan/ Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial*. puspensos.kemensos.go.id. (Diakses pada tanggal 31 Desember 2020 pukul 15:21)

Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 843.4/2879/SJ Tentang Intesifikasi Kampung Keluarga Berkualitas

UU No. 25 Tahun 2014 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

UU No. 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga

UPTD PPPA DP2KBP3A. 2020. *Kampung KB Cibogo Beringas RW 18 Kelurahan Dangdeur Kecamatan Subang*. Subang: UPTD PPPA DP2KBP3A

Situs

BKKBN. “Profil Kampung KB Dangdeur”. <https://kampungk.bkkbn.go.id/profile/36860>. (Diakses pada tanggal 20 Mei 2021 pukul 19:52)

JabarPublisher.co.id. “Angka Pengangguran Di Subang Di Atas Rata-Rata Pengangguran Jawa Barat”. 2018. <https://jabarpublisher.co.id/2018/03/08/angka-pengangguran-subang-rata-rata-pengangguran-jawa-barat/>. (Diakses pada tanggal 4 Oktober 2020 pukul 10:28)

Kampung KB. “Kampung KB Sebagai Wahana Pemberdayaan Masyarakat”. <https://kampungk.bkkbn.go.id/about>. (Diakses pada tanggal 15 Desember 2020 pukul 00:52)

Kominfo.go.id. “Kampung KB: Inovasi Strategis Memberdayakan Masyarakat”. 2017. https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/9841/kampung-kb-inovasi-strategis-memberdayakan-masyarakat/0/artikel_gpr. (Diakses pada tanggal 25 Oktober 2020 Pukul 21:12 & 31 Desember 2020 pukul 14:08)

Saebani, A. 2020. “Mengikis Kemiskinan Jawa Barat”. <https://ayobandung.com/read/2020/03/05/81565/mengikis-kemiskinan-jawa-barat>. (Diakses pada tanggal 4 Oktober 2020 pukul 11:43)

Subang.go.id. 2021. “Bupati Subang Launching Rumah Edukasi Pengelolaan Daur Ulang Sampang Organik”. <https://subang.go.id/public/berita/bupati-subang-launching-rumah-edukasi-pengelolaan-daur-ulang-sampah-organik>. (Diakses pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 13.24)

Subang.go.id. “Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak”. <https://subang.go.id/public/pemerintahan/dinas/dinas-pengendalian-penduduk-kb-pemberdayaan-perempuan-dan-perlindungan-anak>. (Diakses pada 21 Mei 2021 pukul 20:15)

Handbook

Louisiana Community Network. *Introduction to Community Development*. opportunitylouisiana.com. (Diakses pada tanggal 3 Agustus 2021 pukul 6:48)